



Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Al Maahmud Aik Empat

Lilik Ulaili Safitri¹, M.Ary Irawan², Lukmanul Hakim³

Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia
email: UlailiSafitri@gmail.com m.aryirawan2undikma.ac.id lukmanulhakim@undikma.ac.id

Abstract: *The aim of this research is: to describe planning, implementation and evaluation capabilities in increasing motivation to memorize the Qur'an at Madrasah Aliyah Al Mahmud Aik Empat. The research approach used is a qualitative approach, while the research design is a case study. Data collection techniques include: interviews, observation and documentation. Furthermore, the results of this research are: (1) Planning the Tahfidz Program to Increase Motivation to Memorize the Qur'an at Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud including: (a) planning regular meetings, (b) planning a semester evaluation involving the tahfidz coordinator, teacher and student. The programs that have been planned to increase motivation to memorize are (a) planning the distribution of halaqoh levels and (b) giving awards to each student. (2). Implementation of the Tahfidz Program to increase motivation to memorize includes: (a) holding meetings, (b) carrying out teacher and student evaluations per semester, (c) implementing a previously determined tahfidz program which is permanent. (3). Evaluation of the Tahfidz program in increasing motivation to memorize includes: evaluation form in the form of an oral test per individual using a question and answer method with a rote reading deposit system and including memorized books (recommendations) worthy of taking the exam. The conclusion in the Tahfidz Program Management research in increasing motivation to memorize the Qur'an at Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud Aik Empat is through a planning, implementation and evaluation..*

Keywords: *Program, Management, Memorizing, The Qur'an*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan kemampuan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Al Mahmud Aik Empat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif, adapun rancangan penelitian adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, hasil penelitian ini yaitu: (1)Perencanaan Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud meliputi: (a) merencanakan rapat secara berkala, (b) merencanakan evaluasi persemester yang melibatkan koordinator tahfidz, guru dan siswa. Adapun program yang di telah direncanakan untuk meningkatkan motivasi menghafal adalah (a) merencanakan pembagian tingkatan halaqoh dan (b) pemberian penghargaan (reward) ke setiap siswa. (2). Pelaksanaan Program Tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal meliputi: (a) mengadakan rapat, (b) melaksanakan evaluasi guru dan siswa per semester, (c) pelaksanaan program tahfidz yang sudah ditetapkan sebelumnya yang bersifat permanen. (3). Evaluasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal meliputi: bentuk evaluasi berupa ujian tes lisan per individu dengan metode pelaksanaan tanya jawab dengan system setoran bacaan hafalan dan menyertakan buku hafalan(rekomendasi) layak mengikuti ujian. Kesimpulan dalam penelitian Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur'an di Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud Aik Empat yaitu dengan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata Kunci: Mnajemen, Program, Menghafal, Al_Qur'an

Pendahuluan

Saat ini di Kabupaten Lombok Barat semakin banyak didirikannya sekolah-sekolah berbasis Tahfidzul Al-Qur'an dan Madrasah Aliyah Al-Mahmud Aik Empat adalah salah satu sekolah yang dari tahun ketahun memiliki peningkatan yang signifikan dalam melahirkan para Hafiz Al-Quran. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Al-Qur'an secara bahasa adalah bacaan. Secara istilah adalah



kitab suci yang diwahyukan Allah SWT, kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai Nabi terakhir untuk menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an dijaga dengan dua metode, yaitu metode menghafal dan metode menulis. Masing-masing metode memiliki cara tersendiri dalam menjaga kemurnian dan kelanggengan wahyu, seperti Firman Allah dalam Al-Qur'an yang berbunyi *إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا وَإِنَّا لَهُ لَكٰفٰطُونَ الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ* artinya "sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memelihara-nya" (QS. al-Hijr: [15]:9). Menghafal Al-Qur'an adalah aktivitas yang dapat dilakukan oleh semua orang dan salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Quran. Beruntunglah bagi orang yang dapat menjaga Al-Quran, menghafal dan juga mengamalkannya. Seorang penghafal Al-Qur'an dituntut untuk memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap Al-Qur'an, baik saat proses menghafal maupun selesai menghafal. Namun, menghafal bukanlah perkara yang mudah, menghafal Al-Qur'an memerlukan waktu yang panjang. Untuk mencapai 30 juz ada yang membutuhkan waktu 7 tahun lamanya. Bahkan ada juga yang hanya memerlukan waktu 6 bulan saja, tapi itu semua tergantung individu masing-masing.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Al-Mahmud Aik Ampat. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hal-hal sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan perencanaan manajemen program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Al-Mahmud Aik Ampat (2) Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di Madrasah Aliyah Al-Mahmud Aik Ampat. (3) Mendeskripsikan evaluasi manajemen program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di Madrasah Aliyah Aik Ampat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Artinya, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Sugiyono, 2015: 7). Dalam konteks ini, Manajemen program tahfidz di Madrasah Aliyah Al-Mahmud Aik Ampat menggambarkan program tahfidz yang mendukung peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an. Subjek penelitian adalah koordinator tahfidz, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi. Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat dideskripsikan bahwa Madrasah Aliyah Al-Mahmud adalah lembaga pertama yang ada di Aik Ampat yang memiliki program khusus tahfidz Al-Qur'an. Perencanaan program tahfidz tidak dilakukan setiap tahun karena perencanaannya telah ada sejak awal. Program tahfidz ini bersifat permanen dan tidak berubah-ubah. Koordinator tahfidz dan para guru merencanakan mengadakan rapat secara berkala terkait pembagian tugas sesuai bidang dan merencanakan evaluasi setiap semester. Setiap tahun selalu diadakan rapat bersama tentang pembagian tugas. Dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Quran di Madrasah Aliyah Al



Mahmud, koordinator tahfidz dan para guru merencanakan pengadaan evaluasi dan menjalankan program yang sudah ada sejak awal dan bersifat permanen. Adapun program yang dimaksud bersifat permanen adalah (a) Pembagian tingkatan *halaqoh* (b) Pemberian penghargaan (*reward*). Kemampuan pelaksanaan program tahfidz berjalan dengan baik, koordinator tahfidz dan para guru sudah maksimal dalam membimbing dalam pelaksanaan program ini. Dalam pelaksanaan meningkatkan motivasi menghafal koordinator tahfidz dan para guru mengadakan rapat secara berkala terkait pembagian tugas sesuai bidang dan evaluasi per semester, serta menjalankan program tahfidz dengan semaksimal mungkin.

Teknik pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud Aik Ampat dilaksanakan pada pukul 07.30 wita. Pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud Aik Ampat diawali dengan membaca terlebih dahulu dan menyetorkan bacaan kemudian menghafal dan menyeter hafalannya masing-masing. Dalam kegiatan menghafal santri seiring memperbagus makhoriol huruf dan tajwidnya. Pada pelaksanaan program tahfidz para guru juga melakukan *Tahsinul Qur'an* bagi para siswa yang baru masuk agar mereka mengerti bagaimana proses dalam pelaksanaan program tahfidz. Yang bertanggung jawab dalam pengelolaan program tahfidz yaitu koordinator tahfidz, bagian talim, dan kabid program tahfidz. Selain itu semua juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan program tahfidz ini dan seluruh pihak yang berperan dalam program tahfidz. Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud Aik Ampat menerapkan program yang salah satunya adalah mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan Al-Qur'annya sehingga terbentuklah sebuah *halaqoh*. Sebelumnya, siswa harus melakukan tes atau screening guna mendapatkan hasil untuk penempatan tingkatan *halaqoh tahfidz*. Kemudian setelah mengelompokkan siswa dengan berdasarkan hasil tesnya, proses pembelajaran tahfidz pun dimulai. Pembagian tingkatan *Halaqoh* ini bertujuan untuk memudahkan pembelajaran tahfidz, materi-materi yang diberikan guru tepat sasaran dan tujuan, sehingga sangat berpengaruh pada peningkatan motivasi siswa untuk terus menghafal Al-Qur'an dan berlomba-lomba dalam kebaikan. Madrasah Aliyah (MA) Al-Mahmud Aik Ampat dari data yang peneliti dapatkan ketika meneliti di sekolah tersebut, sekolah ini memiliki siswa yang berjumlah lebih kurang 79 siswa/ siswi dan ada 9 siswa/ siswi yang telah selesai menyelesaikan hafalan Al-Quran 30 Juz.

Disamping itu, pelaksanaan peningkatan motivasi menghafal al quran tidak selalu berjalan dengan baik, tentu ada faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya. Adapun faktor pendukungnya yaitu meliputi meliputi faktor lingkungan, faktor kesehatan dan faktor motivasi. Dan beberapa faktor penghambat yang lebih mengarah kepada faktor internal diantaranya yaitu faktor waktu, kedisiplinan, keterbatasan pengetahuann dan wawasan, santri nakal, malas, memiliki masalah dengan teman, dan sering lupa akan hafalannya. Evaluasi dapat diartikan sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi tentang objek yang akan dievaluasi dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi lalu hasilnya digunakan untuk kebijakan pengambilan keputusan (Bahri, 2022: 8). Dilihat dari evaluasinya, program tahfidz yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Al-Mahmud Aik Ampat ini adalah program utama yang sangat dikedepankan. Langkah-langkah dalam evaluasi yaitu diadakannya ujian tes lisan, setiap semester ada dilaksanakannya ujian dan para siswa diuji minimal sepertiga dari hafalan mereka. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh Koordinator Tahfidz dan yang dievaluasi tidak hanya santri tetapi termasuk juga guru-gurunya. Adapun metode pelaksanaan ujian ini dengan cara Tanya jawab dengan system setoran hafalan dan meyerahkan buku rekomendasi layak mengikuti ujian. Evaluasi



ini bertujuan untuk melihat kemampuan atau mengulang kembali apa yang selama ini sudah dipelajari. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan setiap satu semester atau enam bulan.

Kesimpulan

Manajemen program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program tahfidz sudah bagus. Perencanaan Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah (MA) Al Mahmud meliputi: (a) merencanakan rapat secara berkala, (b) merencanakan evaluasi persemester yang melibatkan koordinator tahfidz, guru dan siswa. Adapun program yang di telah direncanakan untuk meningkatkan motivasi menghafal adalah (a) merencanakan pembagian tingkatan halaqoh dan (b) pemberian penghargaan (reward) ke setiap siswa. Pelaksanaan Program Tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal meliputi: (a) mengadakan rapat, (b) melaksanakan evaluasi guru dan siswa per semester, (c) pelaksanaan program tahfidz yang sudah ditetapkan sebelumnya dan bersifat permanen. Evaluasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal meliputi: bentuk evaluasi berupa ujian tes lisan per individu dengan metode pelaksanaan tanya jawab dengan system setoran bacaan hafalan dan menyertakan buku hafalan(rekomendasi) layak mengikuti ujian.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. 2014. *Tinjauan Teori & Implementasi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing 131-33 Abdullah 2014.
- Al-Jibaly, M. (2015). *The Quest for Love and Mercy: A Guide to Successful Marriage in Islam*. Darussalam.
- Arifin, Z. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*. PT Bumi Aksara.
- Bahri, S. 2022. *Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Umsu Pres. 8.
- Baharun, H. (2017). *Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Pondok Pesantren*. PT Elex Media Komputindo.
- Fauzi, F. (2018). "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Motivasi Menghafal Santri di Pondok Pesantren X". *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 102-115.
- Gaffar, T. 2019. *Perencanaan pendidikan sebagai fungsi Manajemen*. Depok PTRaja Grafindo Persada.
- Muchith, M. S. (2016). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Pustaka Pelajar.
- Munir, A. (2019). "Strategi Manajemen Program Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Y". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 75-89.
- Nurhadi, H. (2020). "Analisis Program Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Menghafal Santri". *Jurnal Tahfidz dan Pendidikan Islam*, 4(3), 200-213.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam*. Grafindo Media Pratama.